

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, A. 1984. Deskripsi Bawang Merah Varietas Bima Brebes. Menteri Pertanian. Online: <http://varitas.net/dbvarietas/deskripsi/194.pdf>. (diakses pada 27 Oktober 2018).
- Aini, D. L. Q. 2018. Kombinasi *Trichoderma harzianum* dan Pupuk Mikoriza untuk Mengendalikan Penyakit Moler pada Tanaman Bawang Merah. Skripsi. Fakultas Pertanian Program Studi Agroteknologi. Universitas Jember.
- Antara, I. M. S., Rosmini dan J. Panggeso. 2015. Pengaruh Berbagai Dosis Cendawan Antagonis *Trichoderma spp.* untuk Mengendalikan Penyakit Layu *Fusarium Oxysporum* pada Tanaman Tomat. E-J. Agrotekbis. 3 (5): 622-629.
- Arsensi, I. 2014. Respon Tanaman Cabai Merah Varietas Prabu terhadap Penggunaan *Trichoderma Sp* dalam Mengendalikan Penyakit Layu *Fusarium*. Jurnal Dinamika Pertanian 29 (2): 153-158.
- Azmi, C., I. M. Hidayat dan G. Wiguna. 2011. Pengaruh Varietas dan Ukuran Umbi terhadap Produktivitas Bawang Merah. J. Hort 21(3): 281-286.
- Badan Pusat Statistik. 2015. Statistik Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim *Statistics of Seasonal Vegetable and Fruit Plant Indonesia*. https://webapi.bps.go.id/consumen/01f841a1ac26bcad4b777e96cc01ca?redirect_uri=https://www.bps.go.id/publication/2016/10/12/df47f3d54cbb0665aae288aa/statistik-tanaman-sayuran-dan-buah-buahan-semusim-indonesia-2015.html. (diakses pada 18 Oktober 2018).
- Badan Pusat Statistik. 2016. Statistik Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim *Statistics of Seasonal Vegetable and Fruit Plant Indonesia*. https://webapi.bps.go.id/consumen/01f841a1ac26bcad4b777e96cc01ca?redirect_uri=https://www.bps.go.id/publication/2017/10/02/9d10a13049cee1ce8aad9768/statistik-tanaman-sayuran-dan-buah-buahan-semusim-indonesia-2016.html. (diakses pada 18 Oktober 2018).
- Badan Pusat Statistik. 2017. Statistik Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim *Statistics of Seasonal Vegetable and Fruit Plant Indonesia*. https://webapi.bps.go.id/consumen/01f841a1ac26bcad4b777e96cc01ca?redirect_uri=https://www.bps.go.id/publication/2018/10/05/bbd90b867a6ee372e7f51c43/statistik-tanaman-sayuran-dan-buah---buah-semusim-indonesia-2017.html. (diakses pada 18 Oktober 2018).
- Baswarsiati. 2009a. Tiga Varietas Unggul Bawang Merah Hasil Kajian BPTP Jawa Timur. Online: <https://baswarsiati.wordpress.com/2009/04/30/tiga->

varietas-unggul-bawang-merah-hasil-kajian-bptp-jawa-timur/. (diakses pada 27 Oktober 2018).

Baswarsiati. 2009b. Budidaya Bawang Merah dan Penanganan Permasalahannya. BPTP Jawa Timur. Online: <https://baswarsiati.wordpress.com/2009/04/24/budidaya-bawang-merah-dan-penanganan-permasalahannya/>. (diakses pada 4 November 2018).

Berlian, I., B. Setyawan, dan H. Hadi. 2013. Mekanisme Antagonisme *Trichoderma sp.* terhadap Beberapa Patogen Tular Tanah. *Warta Perkaratan* 32 (2):74-82.

Chamzurni, T., R. Sriwati dan R. D. Selian. 2011. Efektivitas Dosis dan Waktu Aplikasi *Trichoderma Virens* terhadap Serangan *Sclerotium Rolfsii* pada Kedelai. *J. Floratek* 6: 62-73.

Chovanec P., M. Kalinak, T. Liptaj, N. Pronayova, T. Jakubik, D. Hudecova dan L. Varecka. 2005. Study of *Trichoderma viride* Metabolism Under Condition of the Restriction of Oxidative Processes. *Canadian Journal of Mikrobiology*. Vol. 51 No. 10 : 853-862. Online: <http://www.nrcresearchpress.com/doi/abs/10.1139/w05-075#citart1>. (diakses pada 12 November 2018).

Daryanto, A. 2016. Gonjang Ganjing Bawang Merah. *Trubus*. XLVII: 557.

Dawan, A. 2012. Standard Operating Procedure Bawang Merah Gunung Kidul. Dinas Pertanian Daerah Istimewa Yogyakarta. Yogyakarta.

Deden dan U. Umiyati, 2017. Pengaruh Inokulasi *Trichoderma sp.* dan Varietas Bawang Merah terhadap Penyakit Moler dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *Jurnal Kultivasi* 16 (2): 340-348.

Dinas Pertanian. 2016. Budidaya Bawang Merah: Teknologi Budidaya Komoditas Sayuran Spesifik Bawang Merah. Jombang. Online: <http://pertanian.jombangkab.go.id/unduhanteknologipertanian?download=174%3Abudidaya-bawang-merah>. (diakses pada 29 September 2018).

Gabriel B.P. dan Riyanto. 1989. *Metarhizium anisopliae* (Metch) Sor: Taksonomi, Patologi, Produksi dan Aplikasinya. Jakarta: Direktorat Perlindungan Tanaman Perkebunan, Departemen Pertanian.

Gusnawaty, H. S., M. Taufik, L. Triana dan Asniah. 2014. Karakterisasi Morfologi *Trichoderma sp.* Indegenus Sulawesi Tenggara. *J. Agroteknos* 4 (2):88-94.

Hindersah, R., W. Rumahlewang, J. Puttinela, A. Talahuturson, A. M. Kalay. 2015. Optimasi Inokulan Cair *Trichoderma harzianum* Berbasis Molase. *Agrologia* 4 (2): 78-82.

- Howell, C. R. 2003. Mechanisms Employed by *Trichoderma* Species in the Biological Control of Plant Diseases: The History and Evolution of Current Concepts. *Plant Disease* 87 (1): 4-10.
- Howell, C. R., L. E. Hanson, R. D. Stipanovic dan L. S. Puckhaber. 2000. Induction of Terpenoid Synthesis in Cotton Roots and Control of *Rhizoctonia solani* by Seed Treatment with *Trichoderma virens*. *Phytopathology* 90 (3): 248-252.
- Juwanda, M., K. Khotimah dan M. Amin. 2016. Peningkatan Ketahanan Bawang Merah terhadap Penyakit Layu Fusarium melalui Induksi Ketahanan dengan Asam Salisilat Secara Invitro. *Agrin* 20 (1): 15-28.
- Kusmana R. S., Basuki dan H. Kurniawan. 2009. Uji Adaptasi Lima Varietas Bawang Merah Asal Dataran Tinggi dan Medium pada Ekosistem Dataran Rendah Brebes. *J. Hort* 19 (3): 281-286.
- Lelana, N. E., I. Anggraeni, dan N. Mindawati. 2015. Uji Antagonis *Aspergillus sp.* dan *Trichoderma spp.* terhadap *Fusarium sp.*, Penyebab Penyakit Rebah Kecambah pada Sengon. *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman* 12 (1): 23-28.
- Mardhatillah, Z. 2018. Keefektifan *Trichoderma harzianum* dan *Trichoderma koningii* dalam Pengendalian Penyakit Moler pada Bawang Merah. Skripsi. Fakultas Pertanian Departemen Proteksi Tanaman. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Marlitasari, E., L. Sulistyowati dan R. R. Kusuma. 2016. Hubungan Ketebalan Lapisan Epidermis Daun terhadap Infeksi Jamur *Alternaria porri* Penyebab Penyakit Bercak Ungu pada Empat Varietas Bawang Merah. *Jurnal HPT*. 4 (1): 8-16.
- Marwan, H. 2004. Pengujian Dosis Kompos *Trichoderma* untuk Pengendalian Jamur Patogen Tular Tanah pada Tanaman Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.). *Jurnal Agronomi* 8 (1): 53-57.
- Mishra, R. K. R. K. Jaiswal, D. Kumar, P. R. Saabale dan Singh. Managemen of major diseases and insect pests of onion and garlic: A comprehensive review. *Journal of Plant Breeding and Crop Science* 6 (11): 160-170.
- Mukherjee, P. K., J. Latha, R. Hadar dan B.A. Horwitz. 2003. TmkA, a Mitogen-Activated Protein Kinase of *Trichoderma virens*, is Involved in Biocontrol Properties and Repression of Condition in the Dark. *Eukaryotic Cell* 2 (3): 446-455.
- Muljowati, J. S., U. Dwiputranto dan I. Budisantoso. 2014. Longevitas dan Efikasi Pelet *Trichoderma harzianum* terhadap *Sclerotium rolfsii* Penyebab Penyakit Layu pada Tanaman Tomat (*Solanum lycopersicum* L.). *Biosfera* 31(1): 21-26.

- Novita, T. 2011. *Trichoderma sp.* dalam Pengendalian Penyakit Layu Fusarium pada Tanaman Tomat. *Biospecies*. 4(2): 27-29.
- Nugroho, B. 2013. Optimalisasi Konsentrasi Mikrokonidium dalam Formulasi Agens Hayati *Fusarium oxysporum* f. *Sp. cepae* Avirulen dan Dosis Penggunaannya untuk Pengendalian Penyakit Moler pada Bawang Merah. *Jurnal AgriSains*. 4 (6): 10-19.
- Prakoso, E. B., S. Wiyatingsih dan H. Nirwanto. 2016. Uji Ketahanan Berbagai Kultivar Bawang Merah (*Allium ascalonicum*) terhadap Infeksi Penyakit Moler (*Fusarium oxysporum* f.sp.*cepae*). *Plumula* 5 (1): 10-20.
- Rahayu, E. dan N. V. A. Berlian (2005). Bawang merah. Penebar Swadaya. Jakarta. Hal. 94
- Rahayu, S., F. Nadifah dan Y. Prasetyaningsih. 2015. Jamur Kontaminan pada Umbi Kentang. *Biogenesis* 3 (1): 28-32.
- Ramadhina, A., Lisnawita dan L. Lubis. 2013. Penggunaan Jamur Antagonis *Trichoderma sp.* dan *Gliocladium sp.* untuk Mengendalikan Penyakit Layu Fusarium pada Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *Jurnal Online Agroekoteknologi* 1 (3): 702-710.
- Saylendra, A. 2009. Pengendalian Penyakit Layu Fusarium Pisang (*Fusarium oxysporum* f.sp.*cubense*) dengan Solarisasi Tanah dan Bakteri Antagonis. *Jur. Agroekotek* 1(1): 1-6.
- Septhiani, S., D. O. Nusantari dan D. Nasir. 2018. Pemberian *Fusarium* Non-Patogen dan *Trichoderma* untuk Menghambat Penyakit Busuk Pangkal pada Bawang Putih. *Biogenesis* 6 (2): 71-74.
- Shofiyani, A. dan A. Suyadi. 2014. Kajian Efektifitas Penggunaan Agensia Hayati *Trichoderma Sp* untuk Mengendalikan Penyakit Layu *Fussarium* pada Tanaman Bawang Merah di luar Musim. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian LPPM UMP*. Purwokerto 6 September 2014. 1-7.
- Sianturi, J. 2017. Melirik Panen Bawang Merah di Musim Hujan. *Medan Bisnis*. <http://www.medanbisnisdaily.com/e-paper/2017-1218/files/assets/common/downloads/page0004.pdf>. (diakses 29 September 2018).
- Sihombing, C., H. Setiado dan H. Hasyim. 2013. Tanggap Beberapa Varietas Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) terhadap Pemberian *Trichoderma sp.* *Jurnal Online Agroekoteknologi* 1 (3): 385-395.
- Supriyadi, A., I. Rochdjatun S. dan S. Djauhari. 2013. Kejadian Penyakit pada Tanaman Bawang Merah yang Dibudidayakan Secara Vertikultur di Sidoarjo. *Jurnal HPT* 1 (3): 27-40.

- Taringan, R., S. Barus, dan R. C. Hutabarat. 2017. Potensi Jamur *Trichoderma sp.* untuk Mengendalikan Jamur Patogen Tanah (Layu Bakteri dan Layu Fusarium) pada Tanaman Kentang. *Jurnal Agroteknosains* 1 (2): 78-86.
- Taufik, M. 2008. Efektivitas Agens Antagonis *Trichoderma Sp.* pada Berbagai Media Tumbuh terhadap Penyakit Layu Tanaman Tomat, prosiding. PEI PFI XIX. Sulawesi Selatan 5 November 2008. 240-249.
- Utama, P., A. Saylendara, dan R. G. Gunawar. 2015. Pengaruh Dosis Pupuk Hayati *Trichoderma sp.* terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Ungu (*Solanum mengolena L.*) Varietas Hibrida. *Jur. Agroekotek* 7 (2): 113-120.
- Wiyatiningsih, S., A. Wibowo, E. Triwahyu P. 2009. Keparahan Penyakit Moler pada Enam Kultivar Bawang Merah karena Infeksi *Fusarium oxysporum f.sp. cepea* di Tiga Daerah Sentra Produksi. Seminar Nasional Fakultas Pertanian dan LPPM UPN "Veteran". Jawa Timur 2 Desember 2009.

